BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa Dan mengganggu kehidupan dan penghidupan manusia dan masyarakat yang di sebab kan karena faktor manusia dan alam. Bencana yang terjadi karena faktor alam adalah Murni disebabkan oleh alam itu sendiri contohnya gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, tanah longsor, angin puting beliung dan lain-lainnya. Adapun bencana yang disebabkan oleh faktor manusia baik disengaja ataupun kelalaian dari manusia, Contohnya adalah bahaya insiden zat kimia, seperti yang terjadi sekarang peristiwa covid-19, kebakaran runtuhnya gedung dan lain-lain. Sejatinya bencana itu bisa terjadi dalam kehidupan kita dalam sehari-hari, Contohnya kecelakaan Dalam berkendara, jatuh dari tangga dan lain nya Ini bentuk bencana dalam skala kecil. Adapun bencana dalam skala besar Contohnya seperti bencana alam tsunami yang terjadi di berbagai negara sehingga mengancam masyarakat di pinggiran perairan, Begitu juga dengan gempa bumi yang meresahkan masyarakat Yang hidup di pinggir gunung. dan berbagai bencana alam lain nya.¹

Indonesia termasuk negara dengan tingkat terjadi nya bencana yang tinggi, setiap tahun nya terjadi sekitar 1.500-2000 kali bencana setiap tahunan nya di catat oleh BNPB dan pada tahun sebelum nya di tahun 2019 terjadi 2.229 kali bencana di Indonesia. setiap tahun angka kejadian bencana di Indonesia mengalami perubahan. Bencana ini meliputi tanah longsor, banjir, kebakaran hutan, dan gempa bumi dan lain-lain nya yang terjadi di berbagai daerah. Data badan pusat statistik Provinsi Jambi tahun 2019 pada Kabupaten Sarolangun, jumlah kejadian bencana yang terjadi di Provinsi Jambi kabupaten sarolangun adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Kejadian Bencana di Kabupaten Sarolangun

NO	TANGGAL KEJADIAN	PENYEBAB KEJADIAN	NAMA PEMILIK/ KK	LOKASI
1	02/03/2019	Longsor	Rukiah	RT. 12 KP. Ujung Tanjung Kel. Dusun Sarolangun Kec. Sarolangun
2	02/12/2019	Banjir	Jalan Umum	Desa Kasang Melintang
3	16/02/2019	Banjir	90 KK/Rumah	Desa Pulau Pandan dan Desa Muara Limun
4	16/02/2019	Longsor	3 Lokasi	Desa rantau Panjang, Desa Pulau Salak Baru dan Bukit Rayo
5	18/02/2019	Longsor	1 Lokasi	Desa Temalang
6	21/02/2019	Banjir	145 KK/Rumah	Desa Pulau Pandan dan Desa Muara Limun

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kejadian bencana pada tahun 2019 yaitu adalah banjir dan longsor di kabupaten Sarolangun. Banjir adalah bencana yang paling sering dan rutin melanda provinsi, kota dan kabupaten yang ada di indonesia, Penyebab utama bencana ini adalah curah hujan tinggi dan air laut yang pasang, penyebab yang lain nya adalah permukaan tanah yang lebih rendah dari laut, atau letak wilayah berada pada cekungan yang di keliling perbukitan dengan pengaliran air keluar yang sempit. Longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau bantuan penyusun lereng. Kabupaten Sarolangun pada tahun 2020 pernah melakukan siaga darurat untuk Bencana Banjir dan Longsor oleh Badan penanggulangan Bencana (BPBD) Karena cuaca yang ekstrim pada wilayah Kabupaten

Sarolangun. Dengan adanya kejadian bencana di kabupaten sarolangun perlunya Kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan juga berpengaruh pada dampak yang di timbulkan dari suatu bencana. Penanganan bencana selama ini, berdasarkan pengalaman berbagai kejadian bencana alam, dilakukan setelah terjadi bencana. Penanganan bencana terfokus pada upaya untuk merespon keadaan darurat bencana. Pemerintah dan stakeholders bencana sibuk menangani korban bencana dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang mengungsi. Upaya ini, meskipun sudah berulang kali terjadi, masih mengalami banyak masalah. Bantuan yang datang terlambat atau tidak merata seringkali menimbulkan konflik atau masalah baru di tingkat Grassroots.^{2,3}

Upaya pengurangan resiko bencana di lakukan dengan pertimbangan beberapa aspek, seperti aspek keberlanjutan dan partisipasi dari semua elemen masyarakat yang ada Pada kelompok usia anak. Yang di butuhkan dan perlu di perkuat kembali adalah pemberian edukasi kepada masyarakat dan kelompok usia anak, seperti bencana banjir Karna membuang sampah sembarangan mengakibatkan kan terjadi nya banjir, longsor Karna penebangan hutan pada dataran tinggi mengakibatkan longsor. Untuk kesiapsiagaan penanggulangan bencana dan pencegahan terjadi nya bencana. Banyak nya kejadian bencana tidak lepas dari peran masyarakat dengan itu di perlukan pemberian edukasi kepada masyarakat dan kelompok usia anak untuk mengurangi terjadi nya bencana dan dampak terjadi nya bencana. Dampak bencana di pandang lebih mengkhawatirkan, sehingga dalam undang - undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, anak-anak di kelompokkan dalam kategori rentan, hal tersebut memiliki arti bahwa anak-anak memerlukan upaya khusus mengenai pemahaman penanggulangan bencana. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan beresiko terkena dampak bencana (pp no 21 2008). Kerentanan anak-anak terhadap bencana di picu oleh factor-factor keterbatasan pemahaman tentang resiko-resiko di sekeliling mereka. Anak-anak memiliki kerentanan bencana yang lebih rendah di bandingkan dengan orang dewasa. Strategi komunikasi yang di lakukan oleh BNPB adalah melakukan edukasi bencana, seperti pemberian materi

berupa pengertian bencana, dampak yang ditimbulkan dari bencana, sehingga upaya untuk mitigasi bencana tersebut. Anak-anak memiliki kerentanan bencana yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang dewasa, hal tersebut dikarenakan anak-anak masih belum mampu untuk mengontrol dan mempersiapkan diri saat situasi bencana.

Karna ada nya kejadian bencana yaitu banjir dan longsor di kabupaten sarolangun Dengan demikian, bisa saja di akibatkan oleh ketidaktahuan, pencegahan, dampak kesiapsiagaan masyarakat dan kelompok anak Karna penting nya pemberian edukasi penanggulangan bencana pada masyarakat dan kelompok anak-anak, khusus nya pada anak-anak sekolah sebagai kelompok resiko. Peneliti akan meneliti pelajar sekolah SMA Negeri 07 di Kabupaten Sarolangun dengan di bandingkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Dengan judul penelitian “Efektifitas Pemberian Edukasi Pengetahuan Penanggulangan Bencana Pada Pelajar SMA Negeri 07 Sarolangun”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana Efektifitas Pemberian Edukasi Pengetahuan Penanggulangan Bencana Pada Pelajar Pelajar SMA Negeri 07 Sarolangun?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Menganalisis Efektifitas Pemberian Edukasi pada pelajar SMA Negeri 07 di kabupaten Sarolangun dalam penanggulangan bencana

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Mengetahui nilai *pretest* atau sebelum pemberian materi penanggulangan bencana

1.3.2.2 Mengetahui nilai posttest atau sesudah pemberian materi penanggulangan bencana

1.3.2.3 Menganalisis pemberian edukasi sebelum dan sesudah pemberian penanggulangan bencana

1.4 Ruang lingkup penelitian

1.4.1 Lingkup lokasi

Penelitian di laksanakan di SMA Negeri 07 kabupaten sarolangun

1.4.2 Lingkupan materi

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkupan ilmu kesehatan dalam bidang penanganan Bencana mengenai “Efektivitas Pemberian Pengetahuan Edukasi Penanggulangan Bencana Pada Pelajar SMA Negeri 07 Sarolangun”

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melaksanakan penelitian lebih luas dan lengkap khusus nya tingkat pemahaman pelajar dalam menghadapi bencana pada khusus nya SMA Negeri 07 Kabupaten Sarolangun

1.5.2 Bagi pelajar

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi pada siswa sebagai acuan terhadap sekolah tentang kesiapsiagaan yang dimiliki oleh siswa nya tentang bencana alam, agar suatu saat terjadi bencana alam siswa sudah memiliki wawasan terhadap penanggulangan bencana.

1.5.3. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi sekolah dalam menerapkan pendidikan dalam penanggulangan bencana.

1.5.4 Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini di harapkan, dapat menambah wawasan dan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masukan untuk penelitian selanjutnya. Menjadi sumber pustaka bagi fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, sehingga memberikan pengetahuan bagi yang membaca serta dapat menjadi informasi dan referensi.